

**MODAL SOSIAL, PRODUKSI, PENDAPATAN,
DAN KETAHANAN PANGAN RUMAHTANGGA TANI
DI PROVINSI RIAU**

**Fahmi Wiryamarta Kifli¹,
Jangkung Handoyo Mulyo², Dwidjono Hadi Darwanto²
dan Slamet Hartono²**

¹Mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertanian,
Program Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

²Staf Pengajar Program Doktor Ilmu Pertanian,
Program Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Intisari

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana hubungan modal sosial terhadap ketahanan pangan rumahtangga tani di Provinsi Riau. Hubungan modal sosial juga dianalisis dalam kaitannya terhadap produksi dan pendapatan usahatani serta konsumsi di tingkat rumahtangga tani. Penelitian ini dilakukan pada empat kabupaten dengan karakteristik berbeda yang ada di Provinsi Riau, Kabupaten Indragiri Hilir dan Rokan Hilir sebagai representasi daerah dengan aktivitas pertanian yang tinggi, sedangkan Kabupaten Kampar dan Rokan Hulu mewakili daerah dengan aktivitas pertanian sedang. Survei penelitian dilakukan pada tahun 2013 hingga 2014 dengan total responden berjumlah 210 sampel rumahtangga tani. Metode pengambilan sampel dilakukan secara acak. Analisis pengaruh modal sosial terhadap ketahanan pangan rumahtangga tani menggunakan model rumahtangga tani itu sendiri dengan alat analisis *Ordinary Least Square (OLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga ubi, harga telur, harga daging ayam, harga ikan, harga minyak goreng, jumlah anggota rumahtangga dan modal sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan rumahtanggatani, adapun variabel luas lahan, penggunaan benih, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida, tingkat pendidikan petani dan modal sosial memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi usahatani, selanjutnya variabel luas lahan, harga benih, harga pupuk, harga pestisida, upah tenaga kerja, dan modal sosial memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani. Variabel usia kepala rumahtangga, tingkat pendidikan, jumlah anggota rumahtangga, pendapatan rumahtangga dan modal sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumahtangga tani di Provinsi Riau. Lebih lanjut, modal sosial yang ada di masyarakat yang tersusun 4 (empat) aspek, yakni (1) kepercayaan, (2) jaringan sosial dalam struktur dukungan, (3) norma dan nilai, dan (4) tingkat partisipasi dalam organisasi berkontribusi positif terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi, konsumsi dan ketahanan pangan rumahtangga tani di Provinsi Riau.

Keywords : modal sosial, produksi, pendapatan, ketahanan pangan dan rumahtangga tani.

SOCIAL CAPITAL, PRODUCTION, INCOME AND FOOD SECURITY ON FARM HOUSEHOLDS IN RIAU PROVINCE

**Fahmi Wiryamarta Kifli¹,
Jangkung Handoyo Mulyo², Dwidjono Hadi Darwanto²
dan Slamet Hartono²**

¹Student of Doctoral Program of Agricultural Science,
Graduate Program Faculty of Agriculture, University of Gadjah Mada Yogyakarta

²Lecturer of Doctoral Program of Agricultural Science,
Graduate Program Faculty of Agriculture, University of Gadjah Mada Yogyakarta.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of social capital on household food security in Riau Province. The research was conducted in four districts with different characteristics, Indragiri Hilir and Rokan Hilir as regional representation with high activities of food crops, while Kampar and Rokan Hulu as regional representation to the medium activities of food crops being. The study was conducted two survey period, which in 2013 carried out in Indragiri Hilir and Kampar regency and 2014 do the same thing for Rokan Hilir and Rokan Hulu with the total number of samples 210 farm households. Method in the determination or sampling is done randomly. The function of food security using models of farm households and is estimated by Ordinary Least Square (OLS). The results showed that the variables price of potatoes, the price of eggs, chicken meat prices, the price of fish, and cooking oil prices, the number of household members and social capital affect positively the to support food security on farm households in Riau Province, while the variables of land area, the use of seed, the use of fertilizer, the use of pesticide, the education level of farmer and social capital give positive and significant influence to the increase of agricultural farming production at household level, then the variable of land area, seed price, fertilizer price, pesticide price, labor, and social capital have a positive and significant effect on farm income. Variables of household head's age, education level, number of household members, household income and social capital have a positive and significant impact on household consumption in Riau Province. Furthermore, the results showed that social capital in a society built on the four (4) aspects, namely: trust, social networks within the support structure, norms and values, and levels of participation in the organization contribute positively to household food security of farm households in Riau Province.

Keywords: *social capital, production, income, farm household and household food security.*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**MODAL SOSIAL, PRODUKSI, PENDAPATAN, DAN KETAHANAN PANGAN RUMAHTANGGA TANI DI
PROVINSI RIAU**

FAHMI WIRYAMARTA KIFLI, Jangkung Handoyo Mulyo; Dwidjono Hadi Darwanto; Slamet Hartono

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>